

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Setelah melaksanakan studi literatur guna mencari tahu makna leksikal, makna idiomatikal, serta hubungan antar makna (yang mengalami perluasan makna menggunakan majas metafora, metonimi, dan sinekdoke) pada *kanyouku* yang menggunakan kata *chi* yang berarti ‘darah’, serta mengklasifikasikan *kanyouku* tersebut berdasarkan kelas katanya maka penulis menyimpulkan :

1. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa makna leksikal dari *kanyouku chi* yaitu mengenai fungsi darah serta pengaruhnya terhadap kondisi badan manusia. Secara rinci makna leksikalnya sebagai berikut, 血が騒ぐ(darah ribut), 血が繋がる(ikatan darah), 血で血が洗う(mencuci darah dengan darah), 血と汗の結晶(kristal darah dan keringat), 血となり肉となる(menjadi darah dan menjadi daging), 血に飢える(haus darah), 血の滲むよう(darah keluar), 血の巡りが悪い(aliran darahnya buruk), 血は争えない(darah tak terbantahkan), 血の気が多い(tekanan darah tinggi), 血が沸く(darah meluap), 血を引く(menarik darah), 血を分ける (berbagi darah), 血湧き肉躍る (aliran darah daging menari), 血を受ける(menerima darah), 血を吐く思い(perasaan mual darah), 血が通う(darah mengalir), 血を見る(melihat darah), 血の気が引く(menarik tanda darah), 血も涙もない(tidak ada darah maupun air mata), 血がたぎる (darah mendidih), 血の涙 (air mata darah), 血の雨を降らす(menurunkan hujan darah), 血が上る (naik darah).
2. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa makna idiomatikal pada *kanyouku chi* berpusat pada hubungan keluarga, sifat, perasaan dan peristiwa. Mengenai hubungan keluarga, lebih cenderung terhadap hubungan yang bersifat kandung. Hal tersebut berhubungan dengan sifat, dan hal-hal yang diturunkan secara gen oleh orang tua dan leluhur. Lalu perasaan, cenderung mengungkapkan perasaan sedih atau kesulitan. Dan terakhir, peristiwa cenderung mengungkapkan kejadian

yang berhubungan dengan pertikaian, baik itu pertikaian biasa yang kecil sampai pertikaian besar yang mengakibatkan peperangan. Secara rinci makna idiomatikalnya sebagai berikut, 血が騒ぐ (berdebar), 血が繋がる (adanya hubungan keluarga), 血で血が洗う (persaingan antar saudara), 血と汗の結晶 (hasil dari usaha dan perjuangan), 血となり肉となる (ilmu dan pengalaman dapat membentuk diri), 血に飢える (keinginan untuk membunuh), 血の滲むよう (berupaya, berusaha dan bekerja keras), 血の巡りが悪い (lambat mengerti), 血は争えない (sifat dan bakat turunan dari orang tua), 血の気が多い (orang yang temperamental), 血が沸く (bersemangat atau emosi), 血を引く (Gen), 血を分ける (hubungan keluarga kandung), 血湧き肉躍る (keberanian dan inspirasi), 血を受ける (mewarisi sifat khusus dari orang tua), 血を吐く思い (perasaan kesulitan, kesedihan dan tidak bisa dihindari), 血が通う (adanya rasa kemanusiaan), 血を見る (ada banyak korban), 血の気が引く (pucat), 血も涙もない (kejam, tidak ada rasa kemanusiaan), 血がたぎる (Kobaran perjuangan atau semangat yang kuat), 血の涙 (perasaan sangat sedih atau sangat marah), 血の雨を降らす (saling membunuh, banyak korban), 血が上る (marah).

3. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa 24 *kanyouku* yang telah diteliti maknanya baik secara leksikal maupun secara idiomatikal yang dilihat dari perluasan maknanya dengan majas metafora yang melihat makna dari kesamaan, metonimi yang adanya hubungan sebab akibat antar keduanya dan sinekdoke yang memiliki hubungan dari umum ke khusus. Dapat diketahui bahwa terdapat 14 *kanyouku* yang mengalami perluasan makna secara metafora (血が繋がる、血で血を洗う、血に飢える、血の滲むよう、血の巡りが悪い、血が沸く、血を分ける、血湧き肉おどる、血が通う、血の気が引く、血も涙もない、血がたぎる、血の涙、血の雨を降らす), 8 *kanyouku* yang mengalami perluasan makna secara metonimi (血が騒ぐ、血と汗の結晶、血は争えない、血の気が多い、血を受ける、血を吐く思い、血を見る、血が上る) dan 2

*kanyouku* yang mengalami perluasan makna secara sinekdoke (血となり肉となる、血を引く).

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang yang ingin lebih memahami mengenai *kanyouku* terutama yang mengandung kata *chi*. Dengan melihat makna leksikal, idiomatikal dan hubungan antar maknanya, yang melalui perluasan makna secara metafora, metonimi dan sinekdoke. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pengajar bahasa Jepang untuk meningkatkan pembelajaran linguistik, terutama linguistik kognitif dan membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar *kanyouku* terutama pada *kanyouku* yang mengandung kata *chi*.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi yang peneliti ajukan sebagai berikut :

### 1) Bagi pengajar

Penulis merekomendasikan *kanyouku* bisa diajarkan oleh pengajar dari mulai tingkat dasar, bertahap sampai tingkat menengah dan tingkat lanjut, agar pembelajar bahasa Jepang dapat terbiasa belajar dan mengenal mengenai *kanyouku* .

### 2) Bagi pembelajar

Penulis merekomendasikan pembelajar bisa mempelajari *kanyouku* dari mulai tingkat dasar, bertahap sampai tingkat menengah dan tingkat lanjut agar terbiasa, dan dapat mengurangi kesalahan dan mengembangkan lagi kemampuannya dalam berkomunikasi dalam bahasa Jepang. Selain itu, dengan mempelajari *kanyouku* diharapkan dapat meningkatkan peluang untuk lulus dalam *Nihongo Nouryoku Shiken* (JLPT) tingkat lanjut.

3) Bagi peneliti selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai makna *kanyouku* yang menggunakan kata *chi* dengan kajian linguistik kognitif, diharapkan untuk lebih memperbanyak referensi dari buku ajar agar pembelajar bahasa Jepang bisa melihat contohnya secara langsung saat belajar. Selain itu perlu adanya penelitian mengenai keterkaitan partikel dalam pembentukan *kanyouku*. Banyak di temukan *kanyouku* yang terbentuk dari kata yang sama dan arti yang sama tetapi partikel yang membentuk kedua kata tersebut dalam dua kamus yang dibandingkan berbeda. Perlu dikaji apakah perbedaan partikel tersebut dapat mempengaruhi arti dan nuansa yang ada dalam *kanyouku* tersebut atau tidak.